Indonesian Journal of Social Development Volume: 1, Number 4, 2024, *Hal*: 1-11

Peningkatan Potensi dan Peran Aktif Generasi Muda dalam Organisasi Remaja Masjid terhadap Kesejahteraan Sosial di Desa Putat Lor

Vanesa Josy Fransisca[1*], Syahiirah Irdina Pratoyo2, Fennia Ludyta Jati[3]

[1,2,3)] Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur; vnesajfransisca08@gmail.com, syahiirahirdinaa@gmail.com, fennialudyta@gmail.com

Abstrak: Peran penting generasi muda dalam organisasi Remaja Masjid di Desa Putat Lor, Kabupaten Gresik, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial. Generasi muda dianggap sebagai aset penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Organisasi Remaja Masjid di Desa Putat Lor berperan sebagai wadah untuk membina potensi generasi muda dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan desa. Dalam upaya menggerakkan generasi muda agar lebih proaktif dan berkontribusi dalam kegiatan organisasi, beberapa strategi efektif disoroti, termasuk mengidentifikasi tujuan, menggalakkan sinergi dan kerjasama, mengembangkan kemahiran dan keterampilan, serta menggalakkan pengembangan diri dan kreativitas. Namun, terdapat beberapa hambatan utama yang dihadapi generasi muda, seperti kurangnya minat dan motivasi serta keterbatasan sumber daya. Pendidikan dan pelatihan diakui memiliki peran penting dalam memperkuat kapasitas generasi muda, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta membentuk karakter untuk memimpin dan memotivasi masyarakat menuju kesejahteraan. Dengan demikian, organisasi Remaja Masjid di Desa Putat Lor menjadi penting dalam mengarahkan generasi muda untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan mencapai kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: Generasi Muda, Potensi dan Peran Aktif, Organisasi Remaja Masjid, Desa Putat Lor

DOI: https://doi.org/10.47134/jsd.v1i4.2669
*Correspondence: Vanesa Josy Fransisca
Email: vnesajfransisca08@gmail.com

Received: 27-05-2024
Accepted: 03-06-2024
Published: 10-06-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *The important role of the younger generation in the Mosque Youth organization in Putat Lor Village, Gresik Regency, in an effort to improve social welfare. The young generation is considered an important asset for the progress of the nation and state. The Mosque Youth Organization in Putat Lor Village acts as a forum for developing the potential of the younger generation and making a positive contribution to the progress of the village. In an effort to mobilize the younger generation to be more proactive and contribute to organizational activities, several effective strategies were highlighted, including identifying goals, promoting synergy and cooperation, developing skills and abilities, and promoting self-development and creativity. However, there are several main obstacles faced by the younger generation, such as lack of interest and motivation and limited resources. Education and training are recognized as having an important role in strengthening the capacity of the younger generation, increasing knowledge and skills, and forming character to lead and motivate society towards prosperity. Thus, the Mosque Youth organization in Putat Lor Village is important in directing the younger generation to play an active role in community development and achieving social welfare.*

Keywords: *Young Generation, Potential and Active Role, Mosque Youth Organization, Putat Lor Village*

Pendahuluan

Generasi muda adalah generasi penerus bangsa dan negara dalam hal ini generasi muda sangat berperan penting bagi kehidupan bermasyarakat maupun berbangsa dan bernegara dalam artian tonggak bagi kemajuan dan pembangunan bangsa. Generasi muda menjadi komponen penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. dikarenakan generasi muda memiliki fisik yang kuat, pengetahuan yang baru, inovatif dan juga memiliki tingkat kreativitas yang tinggi. peran generasi muda dalam bermasyarakat dapat menjadi penggerak bagi masyarakat dalam mengarahkan mereka ke dalam hal yang lebih baik lagi. Peran pemuda ini terdapat didalam UU Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 16 tentang peran pemuda yaitu: "generasi muda harus ikut berperan sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan di dalam perkembangan pembangunan bangsa" Oleh karena itu Pemuda memiliki peran yang besar dalam masyarakat sebagai penerus bangsa dan agen perubahan yang tentunya disempurnakan melalui pembinaan secara berkelanjutan agar tujuan perkembangan dapat terlaksana dengan baik.

Kesejahteraan Sosial Menurut Undang-undang No. 11 Tahun 2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Organisasi Remaja Masjid Organisasi ini menggunakan konsep Islam dan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan gotong royong dalam aktivitasnya. Tugas utama dari remaja masjid adalah memakmurkan masjid dan berpartisipasi penuh mendukung berbagai kegiatan penyelenggaraan hari besar Islam, yang mengajak dan menyatukan pemuda di sekitar masjid. Remaja masjid juga berfungsi sebagai pusat spiritual dan sosial-kemasyarakatan.

Generasi muda adalah aset penting bagi bangsa dan negara. Di desa Putat Lor Kabupaten Gresik, terdapat banyak generasi muda yang memiliki potensi luar biasa. Potensi ini perlu digali dan dikembangkan agar dapat memberikan manfaat bagi desa. Pemuda atau Remaja di Desa Putat Lor ini memiliki sebuah wadah organisasi yakni Remaja Masjid yang memiliki peran penting dalam mewadahi dan membina potensi generasi muda. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Remaja Masjid Desa Putat Lor adalah dengan mengadakan acara-acara besar seperti Isra' Mi'raj yang bertujuan untuk Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT juga bertujuan untuk Mempererat silaturahmi antar pemuda dan masyarakat Desa Putat Lor serta Memperkuat semangat gotong royong dan kepedulian sosial. Melalui kegiatan- kegiatan tersebut, diharapkan generasi muda di desa Putat Lor dapat mengembangkan potensi mereka dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian Remaja Masjid, untuk mengetahui apa saja strategi yang efektif untuk menggerakkan generasi muda agar lebih proaktif dan berkontribusi secara signifikan dalam kegiatan Organisasi Remaja Masjid di Desa Putat Lor, untuk menganalisa hambatan utama yang dihadapi generasi muda dalam berperan aktif di dalam Remaja Masjid di Desa Putat Lor, khususnya dalam upaya

meningkatkan kesejahteraan sosial, dan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan dalam memperkuat kapasitas generasi muda.

Metodologi

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang dalam mengenai peran serta dan potensi generasi muda dalam organisasi Remaja Masjid di Desa Putat Lor, serta dampaknya terhadap kesejahteraan sosial. Metode kuantitatif digunakan untuk menilai dan menganalisis data numerik terkait partisipasi dan kontribusi generasi muda dalam kegiatan Remaja Masjid, serta tingkat kesejahteraan sosial di desa tersebut.

Populasi Sampel

Kelompok yang menjadi fokus penelitian ini adalah semua anggota muda yang aktif dalam kegiatan Remaja Masjid di Desa Putat Lor. Pengambilan sampel akan dilakukan secara sengaja dengan kemungkinan menerapkan pendekatan *purposive sampling* bertingkat untuk memperoleh gambaran yang cukup dari berbagai aspek seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat keterlibatan dalam organisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Melakukan wawancara dengan anggota Remaja Masjid, pengurus organisasi, dan tokoh masyarakat guna mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana generasi muda terlibat dalam organisasi Remaja Masjid.

Menyebarkan kuesioner kepada anggota Remaja Masjid untuk mengumpulkan data mengenai partisipasi mereka dalam kegiatan organisasi serta pandangan mereka tentang kesejahteraan sosial di desa.

Observasi yaitu dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid di Desa Putat Lor untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang bagaimana dinamika organisasi tersebut dan partisipasi generasi muda di dalamnya.

Analisis Data

Data kualitatif akan dianalisis secara tematik, tema utama dan pola-pola akandiidentifikasi dari transkripsi wawancara dan catatan lapangan. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Remaja Masjid

Remaja masjid memiliki peran yang sangat penting karena remaja masjid merupakan organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam.remaja masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya islam. Melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada insan remaja.

Remaja Masjid merupakan suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja Islam yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Dalam buku panduan remaja masjid dijelaskan Bahwa remaja masjid adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memakmurkan masjid (Zulmaron, 2017).

Remaja Masjid merupakan suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja Islam yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Dalam buku panduan remaja masjid dijelaskan "Bahwa remaja masjid adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk memakmurkan masjid".

Remaja Masjid adalah suatu organisasi kepemudaan Islam yang bernaung di bawah Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Jadi yang dimaksud adalah suatu organisasi Islam bagi para remaja untuk memberikan pembinaan bidang keagamaan islam, guna mewariskan ajaran agama islam terhadap para remaja yang kegiatannya bertimpa pada masjid.

Menurut Nuwairah (2017) menyatakan bahwa organisasi remaja Masjid merupakan suatu kelompok pemuda dan remaja yang berkumpul di dalam Masjid atau mushalla, dimana tempat tersebut dijadikan sebagai pusat kegiatan untuk membina berbagai aspek kehidupan, termasuk pembinaan akidah, akhlak, ukhuwah, pengetahuan keislaman, dan pengembangan keterampilan. Dalam organisasi ini, pemuda dan remaja diajak untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual, sosial, dan intelektual, serta untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam masyarakat dan umat Islam secara lebih luas. Dengan demikian, organisasi remaja Masjid tidak hanya menjadi tempat untuk beribadah, tetapi juga sebagai wadah untuk pengembangan potensi diri dan pemberdayaan generasi muda dalam membangun komunitas yang lebih baik.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa remaja masjid adalah suatu organisasi remaja yang memiliki peran dan fungsi dalam ruang lingkup keagamaan, dan menjadikan masjid sebagai wadah untuk pengembangan nilai- nilai kegiatan keIslaman, agar pemuda atau remaja betul-betul dapat menjadi harapan keluarga, agama, dan negara, maka mereka harus mendapatkan bimbingan dan arahan yang sebaik- baiknya dalam kaitan masjid, maka perlu dibentuk dan dikembangkan apa yang disebut dengan remaja masjid.

Strategi yang Efektif dalam Menggerakkan Generasi Muda agar Lebih Proaktif dan Berkontribusi dari Kegiatan Organisasi Remaja Masjid di Desa Putat Lor

Menggerakkan generasi muda agar ikut serta berkontribusi secara signifikan dalam sebuah kegiatan organisasi seperti remaja masjid meliputi beberapa aspek yang dapat berpengaruh bagi generasi muda maupun bagi desa itu sendiri antara lain diantaranya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kepentingan dan tujuan: Sebelum mengambil tindakan, perlu mengidentifikasi kepentingan dan tujuan dari kegiatan organisasi remaja masjid. Ini

akan membantu memberi arahan yang tepat dan mengarahkan semua kegiatan ke arah yang sesuai.

2. Menggalakkan sinergi dan kerjasama: Membentuk kerjasama dan sinergi antara anggota remaja masjid dapat membantu menggalakkan kontribusi yang lebih besar. Ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau sesi diskusi.
3. Mengatur waktu dan tahap kegiatan: Membuat jadwal yang teratur dan menetapkan tahap kegiatan yang sesuai dapat membantu mengatur aktivitas remaja masjid. Ini akan membantu mengurangi kesulitan dan kekurangan waktu.
4. Mengembangkan kemahiran dan keterampilan: Membantu anggota remaja masjid mengembangkan kemahiran dan keterampilan yang diperlukan untuk mengurus kegiatan organisasi. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, training, atau sesi bimbingan.
5. Menggalakkan pengembangan diri: Membantu anggota remaja masjid dalam pengembangan diri dapat membantu menggalakkan kontribusi yang lebih besar. Ini dapat dilakukan melalui sesi bimbingan, seminar, atau workshop.
6. Menggalakkan pengenalan dan pengalaman: Membantu anggota remaja masjid dalam memperoleh pengenalan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus kegiatan organisasi. Ini dapat dilakukan melalui program kerja praktis, pelatihan, atau sesi diskusi.
7. Menggalakkan pengikutan dan pengembangan: Membantu anggota remaja masjid dalam mengikuti dan mengembangkan kegiatan organisasi dapat membantu menggalakkan kontribusi yang lebih besar. Ini dapat dilakukan melalui program kerja sama, pelatihan, atau sesi diskusi.
8. Menggalakkan pengembangan sosial: Membantu anggota remaja masjid dalam pengembangan sosial dapat membantu menggalakkan kontribusi yang lebih besar. Ini dapat dilakukan melalui program kegiatan sosial, pelatihan, atau sesi diskusi.
9. Menggalakkan pengembangan kreatif: Membantu anggota remaja masjid dalam mengembangkan kreatifitas dapat membantu menggalakkan kontribusi yang lebih besar. Ini dapat dilakukan melalui program kegiatan kreatif, pelatihan, atau sesi diskusi.
10. Menggalakkan pengembangan lingkungan: Membantu anggota remaja masjid dalam pengembangan lingkungan dapat membantu menggalakkan kontribusi yang lebih besar. Ini dapat dilakukan melalui program kegiatan lingkungan, pelatihan, atau sesi diskusi. Dengan menggunakan beberapa strategi tersebut, anggota remaja masjid dapat lebih efektif dan efisien dalam mengurus kegiatan organisasi remaja masjid.

Menurut Masniar, (2012)menyatakan bahwa stragi yang dapat menggerakkan generasi mudah dengan meningkatkan kesadaran beragama yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan kepemimpian

Melalui pelatihan kepemimpinan ini, diharapkan bahwa remaja Islam dapat disatukan dalam semangat kebersamaan dan keilmuan agama yang lebih mendalam. Selain

itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk generasi muda menjadi kader-kader muslim yang memiliki karakter yang baik, seperti memiliki akhlak yang mulia, disiplin, bertanggung jawab, serta mempererat kualitas individu dalam menerapkan ajaran Islam dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Proses kaderisasi ini diharapkan akan melahirkan pemuda- pemudi yang patuh dan taat dalam menjalankan nilai-nilai agama Islam serta mampu menjadi teladan positif bagi masyarakat sekitarnya.

2. Pelatihan Dakwah

Dengan melaksanakan kegiatan dakwah atau tabligh, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam di kalangan masyarakat, sehingga kesadaran dan pengalaman terhadap ajaran Agama Islam dapat meningkat secara signifikan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat fondasi keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dan memperluas pemahaman akan prinsip- prinsip serta nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Dengan demikian, masyarakat akan lebih mampu mengimplementasikan ajaran tersebut dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara individual maupun kolektif.

3. Mengadakan kegiatan Yasinan

Salah satu aktivitas yang dilakukan adalah langkah nyata dalam upaya menciptakan kesadaran akan nilai-nilai keagamaan di kalangan individu, terutama di lingkungan masyarakat Batetangng. Tindakan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif dalam praktik keagamaan, yang pada gilirannya akan memperkuat landasan spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

4. Rutinitas dalam Kegiatan Nuzulul Qur'an.

Dengan adanya program-program yang rutin diselenggarakan oleh remaja masjid setiap bulan Ramadhan, diharapkan dapat memperkuat ikatan hubungan yang harmonis antara anggota remaja masjid. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menciptakan generasi penerus yang tangguh, bertanggung jawab, memiliki disiplin tinggi, serta berakhlak mulia. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, para remaja dapat memperkaya pengalaman mereka dalam berorganisasi dan memperdalam pemahaman mereka akan nilai-nilai keagamaan dan sosial yang dijunjung tinggi dalam lingkungan masjid. Dengan demikian, terbentuklah kader-kader remaja yang menjadi teladan bagi generasi selanjutnya dalam menjalankan peran dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat.

Hambatan Utama Generasi Muda dalam Berperan Aktif di Remaja Masjid Desa Putat Lor

Organisasi remaja masjid dapat dianggap sebagai salah satu bentuk pendidikan keagamaan di luar sekolah yang secara konsisten mengajarkan nilai-nilai akhlak yang tinggi dan meningkatkan pemahaman dalam ilmu pengetahuan keagamaan. Dalam beberapa dekade terakhir, umat Islam merasa bersyukur karena terjadi perkembangan yang signifikan dalam hal pertumbuhan dan peningkatan kualitas masjid. Baik dari segi jumlahnya maupun keindahan arsitekturnya, masjid-masjid kini semakin menarik perhatian. Fenomena ini tidak hanya menunjukkan kemajuan dalam aspek kehidupan

ekonomi umat, tetapi juga mencerminkan semangat yang berkobar-kobar serta kehidupan beragama yang semakin bersemangat dan berwarna (Al-faiyadh dan fadhilah, 2022).

Beberapa hambatan utama yang dihadapi generasi muda dalam berperan aktif di Remaja Masjid Desa Putat Lor, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial:

- Kurangnya Minat dan Motivasi

- Kesalahpahaman: generasi muda memiliki kesalahpahaman tentang peran dan fungsi Remaja Masjid, menganggapnya sebagai tempat yang membosankan atau hanya untuk kegiatan keagamaan tradisional.

- Kesibukan: generasi muda mungkin memiliki kesibukan lain, seperti sekolah atau pekerjaan yang membuat mereka kesulitan meluangkan waktu untuk Remaja Masjid.

- Kurangnya Komunikasi: mungkin ada kesenjangan komunikasi antara generasi muda dan pengurus Remaja Masjid yang lebih tua, yang dapat menyebabkan miskomunikasi dan frustasi.

- Keterbatasan Sumber Daya:

a. Dana: Remaja Masjid mungkin memiliki keterbatasan dana untuk melaksanakan program dan kegiatan yang menarik bagi generasi muda.
b. Fasilitas: Remaja Masjid mungkin tidak memiliki fasilitas yang memadai, seperti ruang pertemuan yang nyaman atau peralatan teknologi yang canggih, yang dapat membuat generasi muda enggan untuk terlibat.

Menurut Al-faiyadh dan Fadhilah, (2022) menyatakan bahwa masyarakat memberikan berbagai bentuk bantuan dan dukungan, kegiatan organisasi remaja masjid sering mengalami hambatan yang berasal dari berbagai faktor. Beberapa faktor tersebut mencakup kurangnya pemahaman masyarakat akan keberadaan dan peran remaja masjid dalam komunitas, sikap tertutup atau jarak yang dibuat oleh remaja masjid.

Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh dalam memperkuat kapasitas generasi muda dalam organisasi remaja masjid terhadap kesejahteraan sosial?

Pendidikan Juga dipandang sebagai sebuah sistem sosial, sebab didalamnya berkumpul manusia yang saling berinteraksi dengan lingkungannya. untuk menuju pada pendidikan yang dapat masyarakat umum, persepsi negatif dari sebagian masyarakat terhadap remaja masjid yang seringkali salah kaprah sebagai kelompok keras kepala, serta ketidakpedulian dan kurangnya minat dari masyarakat di luar lingkungan masjid terhadap remaja masjid dan dampak positif yang mereka bawa.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, remaja masjid perlu mengambil langkah-langkah yang tepat agar citra mereka tidak tercemar. Beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh remaja masjid antara lain adalah aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan di masyarakat, mengundang partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan-kegiatan masjid, serta membuka dialog dan komunikasi yang baik dengan masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan mengatasi persepsi negatif yang ada.

Beradaptasi dengan lingkungannya, yaitu dengan cara melakukan perubahan-perubahan susunan dan proses dari bagian-bagian yang ada dalam pendidikan itu sendiri. Sehingga pendidikan sebagai agen perubahan sosial diharapkan perannya mampu

mewujudkan perubahan nilai sikap, moral, pola pikir, perilaku intelektual, keterampilan, dan wawasan para peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri (Koesoema, 2010).

Pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh dalam memperkuat kapasitas generasi muda dalam organisasi remaja masjid terhadap kesejahteraan sosial:

a. Pendidikan serta pelatihan dapat menambah pengetahuan dan kegiatan positif, seperti pengajian remaja masjid, isra' mi'raj yang diharapkan dapat menambah kesejahteraan bermasyarakat di Desa Putat Lor.
   Pandangan anggota remaja masjid terhadap peningkatan potensi dan peran aktif generasi muda dalam organisasi Remaja Masjid terhadap kesejahteraan sosial di Desa Putat Lor keterampilan dalam kemampuan peran organisasi Remaja masjid memiliki yang sangat penting terhadap berorganisasi untuk melaksanakan program-program kesejahteraan sosial secara efektif.
b. Membentuk karakter anggota-anggota dalam organisasi Remaja Masjid dalam memunculkan kemampuan untuk memotivasi, dan memimpin masyarakat dalam mencapai kesejahteraan melalui program- program yang diadakan oleh Organisasi Remaja Masjid, oleh karena itu kemampuan kepemimpinan ketua Remaja Masjid di Desa Putat Lor sangat berpengaruh karena dapat memotivasi anggota-anggotanya untuk lebih proaktif dalam mengambil inisiatif dan lebih berani dalam menghadapi tantangan seperti meningkatkan kesadaran terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Putat Lor. Dalam upaya meningkatkan kapasitas generasi muda, Organisasi Remaja Masjid di Desa Putat Lor juga mengarahkan mereka dengan berbagai peningkatan kesejahteraan sosial di Lingkungan Desa Putat Lor. Organisasi Remaja Masjid menjadi contoh bagi remaja lain dalam berperilaku dan berakhlak mulia, serta mendorong perubahan positif di masyarakat. Berikut Hasil Kuesioner yang telah disebar:

Gambar 1. Hasil kuisioner

Berdasarkan Kuesioner yang telah disebar mengenai Pandangan Anggota Remaja Masjid Terhadap peningkatan Potensi dan Peran Aktif Generasi Muda Dalam Organisasi Remaja Masjid Terhadap Kesejahteraan Sosial di Desa Putat Lor, sebagian besar anggota remaja masjid (empat anggota) sudah bergabung dalam lingkup organisasi selama 1 Tahun. Hanya sebanyak tiga anggota memiliki tingkat partisipasi tinggi ketika diskusi atau dalam pengambilan keputusan, sedangkan tujuh anggota lainnya menunjukkan skala 3 dalam partisipasi ketika diskusi yang berarti tidak memiliki tingkat partisipasi tinggi namun tidak terlalu rendah. dalam pemberian ide atau saran baru sebanyak lima anggota menunjukkan

skala 3 dan skala 4 yang berarti anggota remaja masjid cenderung aktif dalam pemberian ide atau saran baru yang menunjang kemajuan organisasi remaja masjid di Desa Putat Lor. Menurut Anggota Remaja Masjid Kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi keaktifan ketika berorganisasi, sebanyak tiga belas anggota setuju bahwa kewarganegaraan mempengaruhi keaktifan dalam berorganisasi. Anggota Remaja Masjid di Desa Putat Lor memiliki tingkat partisipasi tinggi dan pada hasil kuesioner sebanyak tiga belas anggota yang aktif ketika program kerja organisasi remaja masjid di Desa Putat Lor sedang terlaksana. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar anggota remaja masjid di Desa Putat Lor berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan di lingkungan Putat Lor, Gresik, Jawa Timur.

Kesimpulan

Kesimpulan pembahasan ini adalah bahwa pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh dalam memperkuat kapasitas generasi muda dalam organisasi remaja masjid terhadap kesejahteraan sosial. Pendidikan dan pelatihan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam kemampuan berorganisasi untuk melaksanakan program kesejahteraan sosial secara efektif. Membentuk karakter anggota-anggota dalam organisasi Remaja Masjid dalam memotivasi, dan memimpin masyarakat dalam mencapai kesejahteraan melalui program-program yang diadakan oleh Organisasi Remaja Masjid.

Kemampuan kepemimpinan ketua Remaja Masjid di Desa Putat Lor sangat berpengaruh karena dapat memotivasi anggota-anggotanya untuk lebih proaktif dalam mengambil inisiatif dan lebih berani dalam menghadapi tantangan seperti meningkatkan kesadaran terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Putat Lor.

Dalam upaya meningkatkan kapasitas generasi muda, Organisasi Remaja Masjid di Desa Putat Lor juga mengarahkan mereka dengan berbagai kegiatan positif seperti pengajian remaja masjid , isra' miraj yang diharapkan dapat menambah kesejahteraan bermasyarakat di Desa Putat Lor.Summarize the primary results of the research in a concise conclusions section without duplicating information from previous sections.

Daftar Pustaka

Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah, "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang", Vol. 1, No. 1, 2017, 42.

Masniar. (2012). *Peranan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Bagi Remaja Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polman* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Al-Faiyadh, H. (2022). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabilil Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 46-56.

Nahed Nuwairah, S.Ag., MH.I, "Peran Keluarga Dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," Al-Hiwar : *Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah* 3, no. 6 (2017).